

Pengembangan Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Syahru Fajar Ibrahim^{1*}

¹UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: syahrufajaribrahim991@gmail.com

Article History

Received: 12-12-2025

Accepted: 03-07-2026

Published: 21-07-2026

Keywords:

Student activities, organizational development, program innovation, activity evaluation, student leadership.

Kata Kunci:

Kegiatan kemahasiswaan, pengembangan organisasi, inovasi program, evaluasi kegiatan, kepemimpinan mahasiswa.

Abstract:

HMPS Faculty of Tarbiyah Sciences is a strategic forum for academic, social, and spiritual development through programs according to the vision and mission of the study program. However, there are still obstacles to innovation, collaboration, and evaluation. Therefore, careful planning is needed so that HMPS develops sustainably in the six study programs of FIT UIN Surakarta. This research uses a qualitative approach with a case study design to explore the development of HMPS student activities at FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. Data was collected through semi-in-depth interviews using Google Forms with the head of HMPS as the main informant. The analysis was carried out using the Miles and Huberman model with source triangulation to ensure the credibility of the data. The research discussion shows that the development of HMPS student activities at the Faculty of Tarbiyah Sciences is going quite well, although it still faces communication constraints, program innovation, and student participation. Each HMPS has a work program that is relevant to academic, social, and spiritual needs, but impact-based evaluation needs to be strengthened to make activities more effective and sustainable. The conclusion of the study shows that HMPS student activities at the Faculty of Tarbiyah Sciences have played an important role in improving students' academic, social, and leadership skills. Although supported by the faculty, improvements are still needed in program innovation, evaluation effectiveness, and internal communication. Strengthening organizational management is the key to creating a more professional and sustainable HMPS.

Abstrak:

HMPS Fakultas Ilmu Tarbiyah menjadi wadah strategis pengembangan akademik, sosial, dan spiritual melalui program sesuai visi-misi prodi. Namun, masih terdapat kendala inovasi, kolaborasi, dan evaluasi. Karena itu, diperlukan perencanaan matang agar HMPS berkembang berkelanjutan di enam prodi FIT UIN Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pengembangan kegiatan kemahasiswaan HMPS di FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-mendalam menggunakan Google Forms dengan ketua HMPS sebagai informan utama. Analisis dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman dengan triangulasi sumber untuk memastikan kredibilitas data. Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kegiatan kemahasiswaan HMPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah berjalan cukup baik, meski masih menghadapi kendala komunikasi, inovasi program, dan partisipasi mahasiswa. Setiap HMPS memiliki program kerja yang relevan dengan kebutuhan akademik, sosial, dan spiritual, namun evaluasi berbasis dampak perlu diperkuat agar kegiatan lebih efektif dan berkelanjutan. Kesimpulan penelitian

menunjukkan bahwa kegiatan kemahasiswaan HMPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah telah berperan penting dalam meningkatkan kemampuan akademik, sosial, dan kepemimpinan mahasiswa. Meski didukung fakultas, masih diperlukan peningkatan dalam inovasi program, efektivitas evaluasi, serta komunikasi internal. Penguatan manajemen organisasi menjadi kunci untuk menciptakan HMPS yang lebih profesional dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Kegiatan kemahasiswaan sangat penting untuk membantu proses pembentukan karakter, kepemimpinan, dan profesionalisme mahasiswa di perguruan tinggi. Himpunan Mahasiswa Program Studi HMPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah menawarkan wadah strategis bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah untuk meningkatkan kemampuan akademik, sosial, dan spiritual mereka dengan menyediakan berbagai program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan visi, misi dan keilmuan masing-masing prodi (Munadi, 2019). HMPS tidak hanya melakukan kegiatan formal, tetapi juga bekerja sama dengan Fakultas untuk menciptakan lingkungan akademik yang sehat, cerdas, bermoral dan berorientasi tentunya pada sesama mahasiswa dan lingkungan masyarakat (Sari, 2024).

Namun, sejauh mana perencanaan dan perkembangan yang dilakukan secara progresif, agar menentukan seberapa efektif kegiatan kemahasiswaan. Beberapa himpunan menghadapi masalah seperti kurangnya inovasi program, kurangnya interaksi antar kepengurusan, miskomunikasi antarorganisasi, dan kurangnya kolaborasi dengan fakultas. Oleh karena itu, seluruh program studi harus menyiapkan dengan matang agar perkembangan kegiatan kemahasiswaan itu benar-benar memenuhi kebutuhan mahasiswa, agar terus berkembang setiap tahunnya dengan visi & misi masing-masing program studi & fakultas, serta memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter mahasiswa (E. Munthe, P. Samosir, D. Sidabutar, 2023).

Ada bukti bahwa kegiatan kemahasiswaan dapat membantu meningkatkan soft skills mahasiswa, terutama dalam hal komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan. Namun, masih ada jarak antara praktik HMPS di lapangan dan potensi idealnya. Seringkali, HMPS mengalami kesusahan dalam administratif dan keuangan tanpa melakukan pembaruan atau evaluasi program. Oleh karena itu, penelitian tentang pengembangan kegiatan kemahasiswaan di HMPS Fakultas Ilmu Tarbiyah ini dilakukan untuk memahami bagaimana perencanaan, pelaksanaan, anggaran dan evaluasi kegiatan tersebut dilakukan, serta bagaimana upaya untuk mengubahnya menjadi lebih kreatif dan berkembang secara berkelanjutan (S. Maesaroh, 2025).

Di UIN Surakarta, bagi yang tertarik dengan studi keislaman dan kependidikan, terdapat 6 HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) yang aktif di Fakultas Ilmu Tarbiyah. Keenam program studi tersebut mencakup spektrum

yang cukup luas, mulai dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang klasik dan fundamental, hingga Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang fokus pada tata kelola lembaga. Tidak ketinggalan, ada HMPS untuk disiplin ilmu spesifik seperti Tadris Matematika (TM), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dirancang sebagai studi kasus deskriptif. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengeksplorasi Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan HMPS di FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. Meskipun beberapa proses dilakukan secara online, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Penelitian akan berfokus pada organisasi mahasiswa di FIT UIN Raden Mas Said Surakarta. waktu pelaksanaan penelitian yang direncanakan mulai dari 17 Oktober hingga 29 Oktober 2025.

Teknik utama pengumpulan data adalah wawancara terstruktur semi-mendalam yang inovatif melalui instrumen Google Forms. Peneliti menyusun serangkaian pertanyaan terbuka (*open-ended questions*), lalu menyajikannya dalam format digital Google Forms. Metode ini dipilih untuk mengatasi keterbatasan waktu dan mobilitas informan (Ketua HMPS) yang padat, sekaligus memastikan homogenitas data yang dikumpulkan dari seluruh informan.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman untuk analisis deskriptif kualitatif. Model ini terdiri dari tiga tahap interaktif: Reduksi Data (memilah data penting dari dokumen dan tanggapan wawancara), Penyajian Data (mengorganisasikan data menjadi narasi atau matriks), dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (menafsirkan hasil dan membandingkannya). Untuk menjamin kredibilitas temuan penelitian, triangulasi sumber memastikan bahwa data yang diberikan oleh setiap Ketua HMPS konsisten dengan data dokumentasi resmi organisasi masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada enam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT) UIN Raden Mas Said Surakarta menemukan bahwa kegiatan kemahasiswaan sangat membantu tujuan fakultas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam keilmuan, kepemimpinan, dan spiritualitas Islam. Meskipun masing-masing HMPS memiliki fitur dan fokus kegiatan yang berbeda sesuai dengan bidang keilmuannya, tujuan bersama dari semua HMPS adalah meningkatkan kemampuan akademik dan sosial mahasiswa (Pribadi & Palopo, 2025).

Dari segi perencanaan, sebagian besar HMPS telah memiliki program kerja tahunan yang sesuai dengan visi dan misi program studi masing-masing. Program

ini dibuat berdasarkan hasil musyawarah kerja. Program kerja biasanya mencakup kegiatan akademik seperti seminar, workshop, dan lomba; kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kampanye literasi; dan kegiatan keagamaan seperti belajar secara teratur dan pelatihan dakwah (Ayu et al., 2025). Namun, penelitian ini menemukan bahwa perencanaan program belum sepenuhnya bergantung pada analisis kebutuhan siswa. Beberapa HMPS tetap menggunakan pola kegiatan tahunan yang sama, tidak berubah, kurang menyesuaikan dengan dinamika siswa dan perkembangan zaman.

Kegiatan HMPS sebagian besar bergantung pada bantuan fakultas dan partisipasi sukarela anggota dalam hal pendanaan dan sumber daya. Seringkali, karena ketergantungan ini, kegiatan yang inovatif dan berdampak luas ditunda atau dikurangi skalanya. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa HMPS mulai melakukan hal-hal baru. Misalnya, mereka memulai pelatihan berbayar, bekerja sama dengan sponsor eksternal, dan menjual barang kreatif mahasiswa. Upaya ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki potensi untuk berkembang, dan fakultas harus terus mendukungnya dengan memberikan pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan (Tram, Jane M, n.d.).

Sebagian besar HMPS telah melakukan penilaian internal selama evaluasi kegiatan melalui rapat evaluasi dan laporan pertanggungjawaban akhir periode. Namun, sistem evaluasi masih terbatas pada bagian administratif dan tidak menilai dampak program terhadap soft skills mahasiswa (M. Thoyyib Fuady, Harianto, A. Fauzan & Adri, 2022). Namun, kegiatan HMPS sangat penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi mahasiswa. Oleh karena itu, pembangunan model evaluasi berbasis capaian kompetensi juga dikenal sebagai evaluasi berbasis hasil akan sangat penting. Hal ini dilakukan agar hasil kegiatan dapat diukur dengan lebih baik dan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas organisasi di masa mendatang.

Penelitian ini menganalisis secara menyeluruh setiap Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta. Setiap HMPS memiliki karakteristik, strategi, dan kesulitan yang berbeda untuk merancang dan melaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan visi keilmuan dan kebutuhan mahasiswa program. Dengan menggunakan alat Google Form, wawancara dengan para Ketua HMPS menghasilkan banyak data yang menunjukkan bagaimana setiap organisasi menjalankan tugas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan inovasi. Berikut akan memaparkan hasil detail dari setiap program studi.

1. HMPS Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil wawancara dengan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa kegiatan kemahasiswaan di prodi PAI telah berjalan dengan baik, tetapi belum sepenuhnya memenuhi minat dan bakat seluruh mahasiswa. Ketua HMPS mengatakan bahwa meskipun kegiatan rutin seperti seminar, workshop, dan

pelatihan masih relevan dengan bidang keilmuan. HMPS PAI mengatur kegiatan berdasarkan tiga pertimbangan utama: Kebutuhan mahasiswa, arah kebijakan program studi, dan petunjuk fakultas. Pola penyusunan ini menunjukkan upaya untuk menyeimbangkan tujuan kelembagaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dengan kepentingan mahasiswa. Untuk menciptakan rasa kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan, program kerja kemudian dibagikan kepada seluruh pengurus dan anggota. Sungguh luar biasa bahwa setiap anggota kepengurusan terlibat dalam proses pembuatan program ini menunjukkan budaya organisasi yang memungkinkan partisipasi dan demokrasi (Feriandy, 2023).

HMPS PAI menggunakan fasilitas fakultas seperti Aula PPG dan Laboratorium PAI untuk mendukung kegiatan bulanan. Ini menunjukkan bahwa fakultas benar-benar membantu dengan menyediakan tempat, dana, dan fasilitas. Selain itu, pelaksanaan kegiatan menggunakan sistem delegasi per kelas untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Strategi ini dianggap cukup efektif untuk menjamin partisipasi yang sama, sehingga siswa tidak hanya menjadi peserta pasif tetapi juga turut aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Dalam hal pendanaan, HMPS PAI memiliki anggaran sebesar sekitar Rp15 juta, yang berasal dari dana fakultas dan dana kas organisasi. Seminar nasional, pelatihan kepemimpinan, dan workshop pengembangan profesi adalah beberapa kegiatan yang menerima dana tersebut. Namun, karena fakultas masih sangat bergantung pada dana, inovasi yang didanai melalui kegiatan produktif atau kolaborasi eksternal diperlukan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian organisasi adalah dengan mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Ketua HMPS PAI mengatakan bahwa mekanisme evaluasi dilakukan setelah setiap kegiatan selesai. Untuk menilai keberhasilan program, evaluasi ini digunakan. Ini juga berfungsi sebagai dasar untuk kegiatan yang akan datang. Selain evaluasi per kegiatan, evaluasi tahunan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan program kerja untuk periode berikutnya. Setelah evaluasi dimulai, belum banyak sistem penilaian yang berbasis indikator kinerja organisasi yang dikenal sebagai indikator kinerja utama. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem evaluasi yang lebih terukur yang melihat ketercapaian tujuan kegiatan, tingkat partisipasi siswa, dan dampak dari evaluasi terhadap pengembangan soft skills serta menunjukkan kemajuan dalam hal inovasi aktivitas (Puspita et al., 2024).

Ketua HMPS menyatakan bahwa program baru, yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, telah diluncurkan dengan sukses. Inovasi ini menunjukkan upaya HMPS PAI untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa serta pembinaan profesi dan profesionalisme calon pendidik Islam (Muhammad, 2024). Dalam hal kolaborasi kelembagaan, HMPS PAI

telah berkomunikasi dan bekerja sama dengan fakultas, program studi, dan kelompok mahasiswa lain baik di dalam maupun luar kampus. Kolaborasi ini menunjukkan semangat integratif dan sinergi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah. Namun, untuk meningkatkan peran HMPS sebagai laboratorium kepemimpinan mahasiswa, diperlukan perluasan jaringan kerja sama dengan lembaga eksternal seperti sekolah mitra, lembaga dakwah, dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa HMPS PAI memiliki arah pengembangan yang positif. Namun, untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan menyediakan berbagai kegiatan yang didasarkan pada minat dan bakat, masih diperlukan peningkatan. Pembinaan manajerial dan inovasi program yang berkelanjutan diperlukan bersama dengan dukungan fakultas yang kuat. Oleh karena itu, HMPS PAI diharapkan dapat membantu mahasiswa calon guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kepemimpinan, kreativitas, dan kompetensi profesional (Taufiqurrahman, M. Sa'diyah, 2025). Ini sejalan dengan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta untuk mewujudkan insan akademik yang unggul, religius, dan berdaya saing di seluruh dunia.

2. HMPS Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Hasil wawancara dengan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menunjukkan bahwa kegiatan kemahasiswaan di HMPS MPI berjalan dengan baik dan menunjukkan jalan ke depan. Meskipun tergolong baru, HMPS MPI mampu menunjukkan kinerja organisasi yang solid dan progresif dengan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kapasitas mahasiswa dan memberikan kontribusi nyata kepada fakultas. HMPS MPI merencanakan program kerja berdasarkan kapasitas sumber daya manusia internal dan sasaran kegiatan. Tiga komponen utama membentuk program kerja: Peningkatan kualitas organisasi, pengembangan sumber daya mahasiswa, dan dukungan fakultas dan program studi. Struktur perencanaan ini menunjukkan bahwa MPI HMPS memiliki sistem kerja yang terarah dan berbasis analisis kebutuhan. Setiap pengurus juga terlibat dalam pembuatan program kerja, ini menunjukkan budaya pengambilan keputusan organisasi yang bebas dan partisipatif (Ehyani & Supriana, 2023).

HMPS MPI menunjukkan fleksibilitas yang tinggi dalam hal pelaksanaan kegiatan. Lokasi kegiatan dipilih berdasarkan ukuran acara dan jumlah peserta. HMPS MPI menggunakan Aula SBSN, Graha, atau Aula PPG untuk kegiatan besar yang melibatkan banyak peserta, seperti seminar nasional dan acara kolaboratif. Aula PPG menjadi pilihan utama untuk kegiatan berskala kecil. Fakultas memberikan banyak dukungan, termasuk fasilitas, dana, dan pendampingan tenaga kependidikan. Fakultas juga terlibat aktif dalam kegiatan HMPS MPI, terutama dalam acara besar dan program

bulanan yang melibatkan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah.

HMPS MPI menunjukkan karakter yang kuat dan mandiri dalam hal pendanaan dan kemandirian organisasi. Organisasi tidak sepenuhnya bergantung pada dana fakultas, kata ketua HMPS, tetapi mampu mengoptimalkan dana internal seperti kas organisasi dan donasi sukarela anggota. Perspektif kemandirian ini menunjukkan bahwa HMPS MPI memiliki tata kelola organisasi yang profesional dan berorientasi pada keberlanjutan. Seluruh kegiatan HMPS, mulai dari pelatihan, workshop, seminar, hingga kegiatan sosial kemahasiswaan, didukung oleh dana yang transparan.

Dalam hal evaluasi kegiatan, mekanisme yang digunakan menunjukkan betapa serius organisasi untuk menjaga kualitas program. Setiap kegiatan dievaluasi setelah selesai untuk mengevaluasi seberapa efektif dan bagaimana memperbaikinya. Selama penyusunan program baru, laporan pertanggungjawaban (LPJ) dari periode sebelumnya juga digunakan sebagai referensi. Evaluasi reflektif ini membantu HMPS MPI menemukan kegiatan yang berhasil, membuat inovasi dari pengalaman sebelumnya, dan mengganti kegiatan yang dinilai kurang efektif (Markarma, 2020).

HMPS MPI adalah salah satu organisasi mahasiswa yang paling aktif dan produktif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dalam hal inovasi program dan kolaborasi kelembagaan. Menurut ketua HMPS, hampir 95% program kerja inovatif tahun ini telah berhasil. Inovasi ini mencakup pengembangan pelatihan profesi dan prestasi mahasiswa, penyelenggaraan acara nasional yang melibatkan berbagai kampus di Indonesia, dan program untuk meningkatkan profesionalisme dan kepemimpinan calon manajer pendidikan Islam. Kolaborasi terjadi tidak hanya di lingkungan fakultas, tetapi juga dengan organisasi eksternal dan internal kampus lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan HMPS MPI untuk membangun jaringan dan reputasi.

Namun, temuan wawancara juga menunjukkan bahwa HMPS MPI menghadapi masalah utama dalam hal koordinasi dan komunikasi internal. Agar pelaksanaan kegiatan berjalan lebih sinkron dan efisien, pengurus, pihak program studi, dan organisasi mahasiswa lain harus bekerja sama dengan lebih baik. Hal ini sangat penting untuk menjaga program kerja tetap konsisten dan menghindari agenda tumpang tindih di berbagai organisasi. Secara keseluruhan, temuan wawancara menunjukkan bahwa HMPS MPI adalah kelompok mahasiswa yang aktif, kreatif, dan bersemangat. HMPS MPI dapat menjadi model pengembangan organisasi kemahasiswaan profesional dan berdaya saing di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta jika mendapatkan dukungan kuat dari fakultas. Untuk membuat HMPS MPI semakin relevan, adaptif, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan pendidikan Islam yang modern dan berintegritas, ke depan

diperlukan peningkatan sistem manajemen organisasi, peningkatan kapasitas staf pengurus, dan inovasi kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa (Fatkhiah & Info, 2024).

3. HMPS Tadris Matematika (TM)

Hasil wawancara dengan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris Matematika (TM) menunjukkan bahwa kegiatan kemahasiswaan telah berjalan secara aktif di prodi ini. Namun, ada beberapa tantangan yang masih dihadapi, terutama berkaitan dengan komunikasi internal dan partisipasi mahasiswa. Meskipun HMPS TM adalah kelompok yang relatif baru, ia masih perlu membangun struktur organisasi dan memperkuat sistem kerjanya pada tahun kedua kepengurusannya. Namun, organisasi ini menunjukkan kemajuan yang cukup baik dalam pelaksanaan program dan semangat kerja sama pengurus.

program kerja tetap dan program kerja kondisional. Program kerja tetap dirancang sejak awal kepengurusan berdasarkan kondisi dan kebutuhan mahasiswa, serta arah kebijakan program studi. Program kerja kondisional, di sisi lain, dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan mahasiswa setiap saat. Metode ini menunjukkan upaya HMPS TM untuk menyeimbangkan perencanaan strategis dan responsif terhadap dinamika siswa. Setiap anggota pengurus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembuatan program agar setiap kegiatan menunjukkan tujuan bersama dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap organisasi (Fidia & Sugistin, 2024).

Selama satu periode kepengurusan, HMPS TM menerima dukungan dana dari fakultas, yang mencakup lebih dari Rp5 juta untuk seluruh kegiatan HMPS, baik akademik maupun non-akademik. Tidak ada sistem pemasukan internal yang independen, tetapi pengelolaan keuangan dilakukan dengan jelas dan terarah. Anggaran dialokasikan terutama untuk kegiatan pengembangan akademik seperti seminar, workshop, dan pelatihan. Inovasi termasuk pelatihan tentang penggunaan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS), yang terkait dengan persyaratan penelitian mahasiswa Program Studi Matematika (T. Andriani, 2024).

HMPS TM menunjukkan komitmennya untuk terus menciptakan kegiatan baru yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang inovasi program. Setiap program memiliki nilai partisipasi yang kuat karena inovasi ini sebagian besar didasarkan pada keinginan dan kebutuhan mahasiswa (Pratama et al., 2024). Namun, Ketua HMPS mengakui bahwa tujuan utama kepengurusan saat ini adalah meningkatkan kekuatan internal organisasi sebelum membangun kolaborasi dengan pihak luar. Hal ini masuk akal karena HMPS TM masih dalam tahap awal konsolidasi untuk memperkuat identitas kelembagaannya.

Saat ini, HMPS TM belum sepenuhnya berfokus pada pembinaan profesi secara terstruktur karena pengembangan organisasi dan pembinaan mahasiswa. Meningkatkan konsistensi kegiatan dan meningkatkan tata kelola organisasi adalah tujuan utama mereka (Sosial et al., 2025). Namun, program pelatihan penelitian dan penggunaan perangkat lunak statistik sudah mulai mengarah pada kemajuan potensi akademik siswa. Pelatihan pedagogik, literasi numerik, dan kepemimpinan akademik mahasiswa calon guru matematika adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam cakupan HMPS TM dalam program pembinaan profesi yang berkelanjutan.

Secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa HMPS Tadris Matematika memiliki semangat pengembangan yang tinggi, meskipun ada beberapa kendala. Tantangan utama yang perlu segera diatasi adalah peningkatan komunikasi internal, optimalisasi partisipasi mahasiswa, serta pengembangan kegiatan yang memiliki output yang relevan dan berdampak nyata bagi mahasiswa (Syaiful, 2024). HMPS TM dapat menjadi wadah pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan keterampilan akademik, profesional, dan sosial siswa yang akan menjadi pendidik di bidang matematika Islam dengan dukungan fakultas dan komitmen pengurus.

4. HMPS Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Hasil wawancara dengan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menunjukkan bahwa kegiatan kemahasiswaan di HMPS PGMI berjalan dengan cukup baik dan memiliki sistem kerja yang terorganisir. HMPS PGMI telah menjadi wadah pembinaan siswa yang berfokus pada kegiatan akademik selain mengembangkan minat, bakat, dan profesionalisme calon guru madrasah. Secara keseluruhan, kegiatan yang dijalankan sudah mampu memenuhi minat dan bakat siswa (F. Hafidah, N. Nadia, 2024). Namun, masih ada beberapa masalah dalam koordinasi dan komunikasi internal.

HMPS PGMI membuat kegiatan berdasarkan kebutuhan mahasiswa, arah kebijakan program studi, dan panduan fakultas. Setiap anggota pengurus berpartisipasi dalam proses penyusunan grand desain program kerja (Kependidikan & Nastiti, 2023). Rasa memiliki terhadap organisasi ditingkatkan oleh model partisipatif ini, yang juga meningkatkan kerja sama antardepartemen dalam kepengurusan. Program kerja HMPS PGMI mencakup berbagai bidang, mulai dari kegiatan akademik seperti seminar dan pelatihan hingga kegiatan sosial dan keagamaan serta seni dan budaya. Dasar dari program ini adalah upaya mengintegrasikan intelektual, spiritual, dan keterampilan sosial siswa.

HMPS PGMI menjalankan programnya di berbagai tempat, seperti Laboratorium PGMI, Aula Fakultas, dan Graha Fakultas. HMPS PGMI mampu

menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan kebutuhan kegiatan, seperti yang ditunjukkan oleh fleksibilitas tempat kerja. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional di madrasah ibtidaiyah melalui pembinaan prestasi dan profesi. Pengurus HMPS PGMI berusaha meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui strategi komunikasi intensif melalui jaringan ketua kelas, media sosial seperti Instagram dan grup WhatsApp, dan komunikasi langsung dari mulut ke mulut. Sudah terbukti bahwa strategi ini berhasil menjangkau semua siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan (Wicaksono et al., 2024).

HMPS PGMI menerima dukungan penuh dari fakultas dalam hal pendanaan dan dukungan kelembagaan, termasuk dana, fasilitas, pelatihan, dan evaluasi program kerja. Anggaran yang dikelola selama satu periode kepengurusan berkisar sekitar 10 juta rupiah, dan sebagian besar dialokasikan untuk program kerja. Untuk kegiatan kenangan HMPS PGMI dan kebutuhan inventaris, sisa anggaran digunakan. Fakultas memerlukan dukungan keuangan dan fasilitas untuk mempertahankan program kerja, tetapi masih ada ruang untuk meningkatkan kemandirian mereka dalam mengelola dana internal (Sultan & Gorontalo, 2023).

HMPS PGMI menggunakan sistem evaluasi yang lengkap dan berjenjang dalam bidang evaluasi kegiatan. Setiap bulan, di pertengahan periode, dan setelah pelaksanaan setiap tugas, evaluasi dilakukan. Selain itu, evaluasi tahunan dilakukan untuk menemukan hal-hal baik dan hal-hal buruk selama satu periode kepengurusan. Selanjutnya, hasil evaluasi ini digunakan untuk membuat rencana kegiatan untuk periode berikutnya. Setiap periode kepengurusan, evaluasi yang berkelanjutan memastikan peningkatan kualitas dan menunjukkan profesionalisme organisasi dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan.

HMPS PGMI menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam hal kolaborasi dan jejaring kelembagaan. HMPS ini tidak hanya berkolaborasi dengan fakultas dan program studi lain di dalam kampus, tetapi juga berhubungan dengan organisasi mahasiswa di luar kampus. Salah satu contohnya adalah kerja sama dengan HMPS PGSD Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), UIN Kudus, dan UIN Sunan Kalijaga untuk anjungsana dan acara tari. Bentuk kolaborasi lintas kampus ini menunjukkan sikap terbuka dan inklusif HMPS PGMI. Ini juga membantu memperluas jaringan mahasiswa dan mempromosikan pendidikan dan budaya Fakultas Ilmu Tarbiyah.

HMPS PGMI terus mengembangkan program baru untuk memenuhi keinginan siswa. Kebutuhan siswa didiskusikan dan disurvei setiap tahun, dan inovasi baru untuk program dibuat. Inovasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada kegiatan formal, tetapi juga kegiatan kreatif yang dapat menarik minat dan semangat kolaboratif siswa. Program-program baru yang

dibuat telah berjalan dengan baik dan mahasiswa meresponsnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa HMPS PGMI memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan siswa di era pendidikan digital dan abad ke-21 (Nurjannah, 2023).

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa ada masalah dengan komunikasi. Ketua HMPS berpendapat bahwa komunikasi yang baik antara pengurus dan mahasiswa harus terus ditingkatkan untuk membuat koordinasi kegiatan lebih efisien dan meningkatkan partisipasi mahasiswa. Untuk menjaga ikatan organisasi dan memastikan bahwa setiap program kerja berjalan sesuai rencana, sangat penting untuk menjaga komunikasi internal terbuka. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa HMPS PGMI adalah kelompok mahasiswa yang aktif, fleksibel, dan kreatif dalam menciptakan aktivitas. Dukungan kuat dari fakultas dan semangat kerja sama pengurus adalah kunci keberhasilan organisasi ini. Agar HMPS PGMI semakin berperan strategis dalam mewujudkan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yaitu mencetak calon guru madrasah yang unggul, profesional, dan berakhlakul karimah, diperlukan peningkatan aspek komunikasi internal, kemandirian finansial, dan inovasi program berbasis kebutuhan mahasiswa (M. Adi Saputra, A. Wahyuni, 2023).

5. HMPS Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

HMPS PIAUD menyusun program berdasarkan visi program studi, kebutuhan mahasiswa, dan kebijakan fakultas. Metode ini menunjukkan bahwa organisasi menyadari pentingnya menyesuaikan kegiatan dengan perkembangan akademik dan profesional mahasiswa. Ketua HMPS, bagaimanapun, menyatakan bahwa beberapa pengurus tidak terlibat secara penuh dalam proses penyusunan program kerja. Karena hanya sebagian kecil pengurus yang aktif berkontribusi pada pembuatan kegiatan, koordinasi antar anggota harus ditingkatkan agar semua pengurus merasa memiliki tanggung jawab bersama untuk kemajuan organisasi (Kependidikan & Nastiti, 2023).

HMPS PIAUD menjalankan berbagai program di kampus Fakultas Ilmu Tarbiyah untuk melaksanakan kegiatan. Sebagian besar kegiatan dilakukan di dalam organisasi. Ini termasuk pelatihan dasar organisasi, seminar, dan kegiatan pengembangan keterampilan anak usia dini yang terkait dengan bidang keilmuan prodi. Mahasiswa hanya sedikit yang aktif membantu dan berpartisipasi dalam program, meskipun kegiatan dilakukan dengan baik. Ketua HMPS menekankan bahwa membangun keterbukaan dalam organisasi, baik dengan pengurus maupun mahasiswa.

Dalam aspek pendanaan dan dukungan kelembagaan, HMPS PIAUD menghadapi beberapa kendala. Ketua HMPS menyebutkan bahwa terdapat

hambatan dalam pengelolaan anggaran, baik dalam jumlah maupun dalam distribusinya. Kendala tersebut berdampak pada keterlaksanaan sebagian program kerja yang membutuhkan dukungan finansial lebih besar. Namun demikian, fakultas tetap memberikan dukungan dalam bentuk dana, fasilitas, dan bimbingan. Dukungan ini menjadi modal penting bagi HMPS PIAUD untuk terus berproses dan memperkuat tata kelola keuangannya.

Untuk evaluasi kegiatan, HMPS PIAUD memiliki sistem evaluasi yang sederhana namun efektif. Pada pertengahan dan akhir periode kepengurusan, evaluasi dilakukan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan seberapa efektif program dijalankan dan digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana kerja untuk periode berikutnya. Selain itu, HMPS PIAUD menggunakan hasil evaluasi tahun sebelumnya sebagai referensi untuk perbaikan, terutama dalam hal pembagian tanggung jawab antar pengurus dan perencanaan kegiatan (Sam et al., 2020) . Langkah ini menunjukkan bahwa organisasi secara bertahap berusaha memperbaiki kinerjanya, meskipun belum sepenuhnya sistematis. HMPS PIAUD menunjukkan keinginan untuk beradaptasi dan berkreasi dalam bidang inovasi kegiatan. Ketua HMPS mengatakan bahwa tahun ini ada beberapa upaya untuk mengembangkan dan menciptakan kegiatan baru, seperti tahun sebelumnya. Namun, sebagian besar inovasi tersebut belum terwujud karena kendala teknis dan sumber daya. Inovasi program hanya perlu diperkuat dengan dukungan struktural dan koordinasi yang lebih baik.

HMPS PIAUD baru saja memulai kerja sama dengan fakultas dan kelompok mahasiswa lainnya dalam hal kolaborasi kelembagaan. Tidak banyak kolaborasi eksternal yang dilakukan dengan lembaga luar atau kampus lain. Fokus utama kepengurusan saat ini adalah meningkatkan hubungan internal dengan prodi dan fakultas untuk menciptakan komunikasi yang kuat sebelum membangun jejaring kolaborasi yang lebih luas. Sebelum memasuki lingkup kerja sama yang lebih luas, pendekatan ini dievaluasi secara strategis untuk memperkuat dasar organisasi. HMPS PIAUD telah berusaha melaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan keterampilan calon pendidik anak usia dini dalam hal pengembangan profesionalisme dan pembinaan. Mahasiswa dikenalkan dengan metode pembelajaran dan pelatihan baru yang relevan dengan pendidikan anak melalui berbagai kegiatan. Ini adalah langkah awal yang signifikan dalam mewujudkan peran HMPS sebagai wadah pembinaan akademik dan profesional bagi mahasiswa PIAUD, meskipun program ini belum dilaksanakan secara menyeluruh. Ketua HMPS menegaskan bahwa pengelolaan komunikasi dan koordinasi antar pengurus adalah masalah utama yang dihadapi oleh HMPS PIAUD. Dia mengatakan bahwa komunikasi yang efektif adalah kunci utama untuk meningkatkan kinerja organisasi di masa mendatang. Diharapkan dengan membangun komunikasi yang terbuka

dan transparan, HMPS PIAUD dapat meningkatkan partisipasi aktif seluruh anggota serta memperkuat solidaritas antar pengurus (Dwi et al., 2024).

6. HMPS Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Hasil penelitian yang melibatkan wawancara mendalam dengan Ketua HMPS PBA salah satu program studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta menunjukkan bahwa kegiatan kemahasiswaan semakin berkembang dalam hal manajemen organisasi, kualitas kegiatan, dan tingkat partisipasi mahasiswa. Ketua HMPS PBA mengatakan bahwa sebagian besar program kerja dapat memenuhi minat dan bakat mahasiswa karena disusun berdasarkan kebutuhan dan visi program studi yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa HMPS PBA mulai beradaptasi dengan kebutuhan pengembangan diri mahasiswa (Rahmadani et al., 2024).

Dalam hal koordinasi dan pengendalian organisasi, masih ada beberapa masalah. Yang paling menonjol adalah proses perizinan dan penggunaan fasilitas fakultas yang membutuhkan waktu yang lama. Timeline kegiatan kadang-kadang tertunda karena kendala ini. Selain itu, koordinasi internal panitia juga sering menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Namun demikian, HMPS PBA telah menunjukkan kemajuan melalui mekanisme evaluasi teratur, yang ditunjukkan melalui laporan kegiatan, rapat evaluasi internal, dan forum bagi anggota untuk memberikan masukan. Untuk membuat pola perencanaan HMPS PBA menjadi lebih sistematis, hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun program kerja tahun berikutnya.

Ketua HMPS PBA mengatakan bahwa fakultas telah berpartisipasi secara aktif dalam mendukung fakultas dengan memberikan dana untuk kegiatan, memberikan pendampingan administratif dan saran untuk kegiatan, dan menyediakan ruang kelas dan aula PPG atau SBSN. HMPS PBA memiliki lebih banyak ruang untuk mengembangkan program inovatif dan akademis berkat dukungan ini. Pada periode penelitian, HMPS mengelola total Rp13.400.000, yang dialokasikan untuk kegiatan akademik, pelatihan kompetensi, kompetisi, seminar, publikasi, dan kebutuhan administrasi serta kegiatan sosial mahasiswa. Adanya kepercayaan institusi kepada HMPS PBA dalam menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa ditunjukkan oleh jumlah anggaran tersebut.

Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam setiap kegiatan juga merupakan perkembangan yang signifikan. Memperbanyak kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai alat branding dan publikasi organisasi, dan memfasilitasi komunikasi interpersonal dan lintas angkatan adalah beberapa strategi yang digunakan HMPS PBA (R. Darmayanti, Z. Iedwan, M. Zikrin Hakim R. Khusnu Marini, 2024). HMPS PBA telah menjadi wadah berproses yang inklusif

berkat partisipasi mahasiswa, baik sebagai anggota komite maupun pengurus aktif. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah, suasana akademik menjadi lebih hidup berkat keterlibatan yang luas ini. Selain itu, dari tahun ke tahun, HMPS PBA terus melakukan inovasi kegiatan. Ketua HMPS PBA mengatakan bahwa ada beberapa inovasi baru yang telah dibuat selama periode ini, terutama yang berkaitan dengan pembinaan prestasi dan pengembangan kompetensi profesional mahasiswa. Selain itu, ada kegiatan yang beradaptasi dengan kebutuhan mahasiswa sehingga HMPS tetap relevan sebagai organisasi yang berorientasi maju.

Agar HMPS PBA dapat mencakup berbagai aspek pengembangan diri mahasiswa, Ketua HMPS PBA mengatakan bahwa telah banyak kemajuan, tetapi ruang lingkup kegiatan yang lebih luas masih diperlukan. Kolaborasi dengan prodi telah berjalan dengan baik, tetapi karena HMPS PBA masih lebih fokus pada pembenahan internal, kerja sama dengan organisasi eksternal masih perlu diperkuat. HMPS PBA dapat menghasilkan program yang lebih variatif dan berdampak bagi mahasiswa dengan memperluas jaringan kolaborasi (R. Darmayanti, Z. Iedwan, M. Zikrin Hakim R. Khusnu Marini, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kemahasiswaan HMPS PBA di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta sedang berkembang dalam arah yang baik. Kemajuan ini didukung oleh dukungan fakultas, peningkatan partisipasi mahasiswa, kegiatan baru dan alur kerja organisasi yang lebih baik. Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa HMPS memiliki potensi besar untuk membantu perkembangan akademik dan nonakademik mahasiswa. Selain itu, HMPS dapat membantu fakultas membangun lingkungan pendidikan Islam yang unggul, inovatif, dan berintegritas (Rahayu et al., 2025).

KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, kegiatan kemahasiswaan di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta telah berkontribusi besar pada peningkatan kemampuan akademik, sosial, profesionalisme, dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa. Setiap HMPS berhasil dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja. Namun, mereka masih menghadapi masalah seperti komunikasi internal yang buruk, inovasi yang kurang, dan analisis kebutuhan mahasiswa yang belum optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan fakultas, partisipasi aktif mahasiswa, dan penguatan manajemen organisasi adalah komponen penting yang menjaga kegiatan kemahasiswaan berlanjut. Namun demikian, evaluasi berbasis capaian masih perlu diperkuat karena efektivitas program belum sepenuhnya diukur berdasarkan pengaruh soft skills.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa HMPS memiliki potensi besar untuk berubah menjadi organisasi yang profesional dan fleksibel, terutama jika kolaborasi kelembagaan dan inovasi program dapat ditingkatkan secara lebih terencana. Agar kegiatan semakin relevan dengan dinamika pendidikan Islam di era kontemporer, pengembangan ke depan harus diarahkan pada penguatan tata kelola organisasi, peningkatan kemandirian pendanaan, dan pembentukan program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

HMPS harus mendorong inovasi program yang berorientasi jangka panjang, membangun sistem evaluasi yang lebih luas, dan memperluas jaringan kerja sama internal dan eksternal. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan HMPS berdampak pada kemampuan dan pengalaman belajar siswa, pandangan siswa umum dapat digunakan dalam penelitian lanjutan. Diharapkan bahwa metode ini akan meningkatkan peran HMPS sebagai ruang untuk melatih kepemimpinan dan membangun karakter siswa dalam lingkungan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, A. N., Agustin, V. N., Fitriyani, A. I., & Nurrohim, A. (2025). Student and Community Synergy: Implementation of the UMS PKLPP Program in Ngemplak , Kartasura Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat: Implementasi Program PKLPP UMS di Ngemplak , Kartasura. 2(4), 517–532.
- Dwi, D., Rahmah, N., Prastika, N. D., Marsha, P., & Salsabila, N. (2024). Developing Organization Skills: Tingkatkan Komunikasi Efektif dalam Berorganisasi Menggunakan Metode Experiental Learning. 4(2), 616–624.
- E. Munthe, P. Samosir, D. Sidabutar, H. S. S. (2023). Peranan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dalam Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Efarina. 12, 96–102. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2548>
- Ehyani, Z., & Supriana, K. (2023). Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). 2(2), 112–128.
- F. Hafidah, N. Nadia, U. R. (2024). Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN 1 Kota Malang.
- Fatkhiyah, M., & Info, S. (2024). Manajemen Pengorganisasian Dalam. 9(1), 22–33.
- Feriandy, E. R. W. (2023). Dinamika Kolaborasi Tim Dan Efisiensi Kerja: Kunci Keberhasilan Pencapaian Tujuan Organisasi. 1763–1770.
- Fidia, R., & Sugistin, C. (2024). Partisipasi Organisasi Karang Taruna Di Dalam Lingkungan Masyarakat Desa Jati Sidoarjo Mengenai normal ketidaknya perilaku kenakalan atau perilaku menyimpang Emile Durkheim (1985) dalam bukunya berjudul Ruler of Sociological Method mejelaskan bahwa. 2(1).
- Kependidikan, J. I., & Nastiti, D. (2023). Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis. 4, 64–76.
- M. Adi Saputra, A. Wahyuni, M. R. K. (2023). Pendampingan PKM Bagi Mahasiswa Di Prodi Sejarah Universitas Jambi. 2(3). <https://doi.org/10.22437/est.v2i3.29265>
- M. Thoyyib Fuady, Harianto, A. Fauzan, b. A., & Adri. (2022). Peran Organisasi

- Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Peningkatan Soft Skill. 4, 295–307.
- Markarma, A. (2020). Amsar, Syahril, A. Markarma Urgensi Pelaksanaan Monitoring 60–76.
- Muhammad, D. H. (2024). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Al Khoiriyah Kerpangan Leces Probolinggo. 6(April), 341–356.
- Munadi, M. (2019). Menyemai Demokrasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Studi Atas Pembelajaran Civic Education Di Iain Surakarta). 9(November).
- Nurjannah, S. Y. (2023). Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Program Studi S1 PGMII Pada Masyarakat Islam Kepulauan Di Kota Ternate. 9(5), 632–645.
- Pratama, A. R., Rawati, M., Fajri, F., & Oktaviany, K. (2024). Dinamika Organisasi Mahasiswa : Pengembangan , Komitmen , dan Transformasi di Zaman Modern. 4, 28–38.
- Pribadi, I., & Palopo, U. M. (2025). Nilai Pendidikan Islam Dalam Sistem Perkaderan Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus. 08(01), 22–34.
- Puspita, M., Musadat, I. A., & Pramayuda, A. (2024). Optimalisasi Talent Management untuk Meningkatkan Keterampilan Siap Kerja Siswa SMKN 5 Bandung. 02(04), 300–308.
- R. Darmayanti, Z. Iedwan, M. Zikrin Hakim R. Khusnu Marini, S. (2024). Peram Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Komunikasi Organisasi HMPS (KPI) Ummat. 8(5), 22–26.
- Rahayu, A., Jelila, F., Islam, U., Imam, N., Padang, B., & Barat, S. (2025). Optimalisasi Lingkungan Pendidikan Islam : Strategi Holistik untuk Membentuk Generasi Muslim Berintegritas di Era Global. 2.
- Rahmadani, U., Syamsuddin, N., & Mustafa, M. (2024). Desain Strategi Kolaborasi Antara Lembaga Pengembangan Bahasa Arab : Tinjauan Konseptual Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Nadwah Usbu ' iyyah di IAIN Palopo. 1(4).
- S. Maesaroh, S. (2025). Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan Dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Budaya Keagamaan Di SMK Yapeni Pagelaran. 11(September), 126–135.
- Sam, U., Jmbi, R., Perencanaan, E., & Pengembangan, D. (2020). PEREMPUAN NIAS Animan Harefa , Ayler Beniah Ndraha Universitas Nias Keywords : Planning Evaluation , Organizational Development and Community Economic Kata Kunci : Evaluasi Perencanaan , Pengembangan Organisasi dan Peningkatan Ekonomi Corresponding author. 10(3), 1836–1846.
- Sari, V. P. (2024). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter Dan Rasa Peduli Mahasiswa FKIP UPI YPTK Padang. 7, 18586–18591.
- Sosial, J., Malik, F. A., & Kanto, R. D. S. (2025). Pengaruh Komitmen Dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Kinerja Fklpi- D Melalui Mediasi Efektivitas Program Link And Match Di Provinsi Jawa Barat. 5(9), 3810–3825.
- Sultan, I., & Gorontalo, A. (2023). Organisasi Kemahasiswaan. 4(1), 197–208.
- Syaiful, M. (2024). Optimalisasi Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Melalui Digitalisasi Layanan Serta Potensi Pengembangan Bisnisnya. 5(10), 4120–4130.

- T. Andriani, R. D. (2024). Mengelola Anggaran Diklat : Recurring Cost And Capital Cost. 12, 84–93.
- Taufiqurrahman, M. Sa'diyah, S. (2025). Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Dalam Perspektif. 2, 304–318.
- Tram, Jane M, J. M. (n.d.). Faculty Mentoring and Financial Support of Graduate Students Joseph Milosch. 6(1), 1–18.
- Wicaksono, L., Waruwu, M., Pendidikan, M. A., & History, A. (2024). Komunikasi Efektif: Kunci Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. 6(1), 51–60.

Copyright Holder:

© Syahrul Fajar Ibrahim. (2024)

First Publication Right:

© REAKSI: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

This article is under:

